

ABSTRAK

RAHMI AINUN (2017): Hubungan Antara Penyesuaian Diri Suami Istri Dengan Keharmonisan Keluarga di Desa Singengu Jae Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Latar belakang permasalahan ini disebabkan oleh adanya pasangan suami istri dengan usia pernikahan yang masih baru, dari keadaan keluarga yang cukup beragam. Sehingga antara suami istri yang menikah belum mengetahui kepribadian dan kebiasaan setiap masing-masing pasangannya. Oleh karena itu agar hubungan dalam keluarga terjalin dengan baik dan harmonis diperlukan penyesuaian diri yang baik pula. Adapun rumusan masalah dari penelitian apakah ada hubungan antara penyesuaian diri suami istri dengan keharmonisan keluarga di desa Singengu Jae Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penyesuaian diri suami istri dengan keharmonisan keluarga di desa Singengu Jae Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, Yakni dimana data akan diolah dalam bentuk angka dan setelah dideskriptifkan dalam bentuk kalimat untuk mengetahui hubungan antara penyesuaian diri suami istri dengan keharmonisan keluarga. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang usia pernikahannya 1-3 tahun, adapun sampel berjumlah 40 orang. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis SPSS 17.0 yang telah di dapat dari data responden , diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,696 dengan tingkat probabilitas sig.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o di tolak. Besarnya nilai korelasi yang ada pada tabel menunjukkan hubungan yang tinggi, dengan Interpretasi Koefisien Korelasi yang ada pada tabel sebesar 0,60-0,799. Hasil menunjukkan bahwa hubungan antara penyesuaian diri suami istri dengan keharmonisan keluarga adalah kuat, yaitu $r=0,696$ dengan tingkat probabilitas 0,000. Artinya hubungan antara variabel X dan Y searah. Maksud searah disini, semakin tinggi tingkat penyesuaian diri suami istri, maka semakin harmonis rumah tangga yang di jalani dengan tujuan untuk membina keluarga yang sakinah mawaddah dan warohmah.

Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Keharmonisan Keluarga

ABSTRACT

Rahmi Ainun (2017): The Correlation between the Self-Adaptation of the Husband/Wife Spouse and the Family Harmony in Desa (Village) Singengu Jae Kecamatan (Sub-District) Kotanopan Kabupaten (Sub-District) Mandailing Natal

The background of this research is based on the fact that there are many new husband/wife spouses from diverse backgrounds in which they do not know the personality and habit of their wives or husbands yet. Therefore, in order to make their relationship harmonious, the self-adaptation is really needed. The formulation of the problem is whether there is Correlation between the Self-Adaptation of the Husband/Wife Spouse and the Family Harmony in Desa (Village) Singengu Jae Kecamatan (Sub-District) Kotanopan Kabupaten (Sub-District) Mandailing Natal. This research aims to know the Correlation between the Self-Adaptation of the Husband/Wife Spouse and the Family Harmony in Desa (Village) Singengu Jae Kecamatan (Sub-District) Kotanopan Kabupaten (Sub-District) Mandailing Natal. Method used is a descriptive-quantitative method. Data is presented in the statistical forms and then described qualitatively to know the correlation between the self-adaptation of the husband/wife spouse and the family harmony. The populations are wife/husband spouses whose their marriage age is 1-3 years. The samples are 40 people. Data is analyzed by using the product moment correlation. Based on the analysis of SPSS 17.0, the correlation coefficient score is about 0,696 in which its probability level sig. (2 tailed) is about 0,000 <0.05 so that H_a is accepted and H_o is rejected. This indicates that there is a high correlation in which the correlation coefficient interpretation in the table is about 0,60-0,799. The result shows that the correlation between the self-adaptation of the husband / wife spouse and the family harmony is strong, namely $r=0,696$ with 0,000 probability level. This means that the correlation between the X variable and Y variable is in the same direction. It means that if the level of self-adaptation is high, the family harmony is also high or more harmonious. The harmonious family is in line with the objective of creating the family which is full of affection and love.

Keywords : Self-Adaptation, Family Harmony